

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada di perpustakaan, mencari dan menyitir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak di teliti.¹

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.² Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.³

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali.⁴

Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari kitab *Makarimul Akhlak* karya Ahmad Yasin bin Asmuni.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm 34.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 4, Remaja Rosdakarya, Off set, Bandung, 1993, hlm 2.

³ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet.1, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm 51.

⁴ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi kualitatif Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm 83.

- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.⁵ Diantara sumber pendukung yang dijadikan sebagai bahan tambahan yaitu kitab *Taklim Mutakalim*, *Riyadhus Sholihin*, *Ahlakul libanin*, dan beberapa kitab lain yang berkaitan dengan pendidikan akhlak.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah *Metode Dokumentasi*, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶

E. Metode Analisis Data

Data-data hasil penelitian kepustakaan yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung⁷. Sebagai pendekatannya, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. metode ini di terapkan dengan cara mendiskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan moral yang terkandung dalam kitab *Makarimul Akhlak* karya Ahmad Yasin bin Asmuni.

Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode *Hermeneotika*

Secara etimologis, kata ‘hermeneutik’ berasal dari bahasa Yunani *Hermeneuein* yang berarti menafsirkan. Maka, kata hermeneia secara harfiah dapat diartikan sebagai “penafsiran” atau interpretasi.⁸

⁵ Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hlm 114

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, hlm 274.

⁷ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarata, 1995, hlm. 134.

⁸ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm 23.

Penerapan metode Hermeneutik yaitu: pertama-tama penulis menyajikan apa adanya teks tersebut, kemudian menguraikan data-data terkait biografi pengarangnya, baik beberapa buah karyanya, backgroundnya maupun konteks sosial saat teks tersebut lahir. Dalam kondisi ini *Hermeneutik* memerankan dirinya sebagai sebuah metode yang menafsirkan atau menginterpretasikan. Karena *Hermeneutika* mengalami perkembangan pendefinisian, yang masing-masing definisi merepresentasikan dari sudut mana hermeneutika itu dilihat dan didekati. *Hermeneutika* sebagai sistem interpretasi merupakan *hermeneutika* yang dikembangkan oleh Paul Ricoeur dalam karyanya *De l'nterpretation* tahun 1965. Yang dimaksudkan sebagai teori tentang kaidah-kaidah untuk menafsirkan sebuah teks partikular atau kumpulan potensi tanda-tanda keberadaan yang dipandang teks. Kata teks yang dimaksudkan Ricoeur memiliki arti yang sangat luas, bisa berupa simbol atau mitos-mitos yang hidup dalam masyarakat atau sastra, dan simbol tersebut memiliki makna ganda.⁹

Penulis berpendapat metode hermeneutik ini bisa ditransfer sebagai metode analisis data dalam penelitian sosial. Karena kata hermeneutik disini diartikan dengan menginterpretasikan, menerjemahkan, menafsirkan. Pertimbangan metode ini selain sebagai penyesuaian data dengan analisis data non statistik, juga sebagai penunjang utama untuk menginterpretasikan data. Tujuan analisis pada tahapan ini untuk menganalisis isi pesan suatu komunikasi yang ada.

⁹ Ulya, "*Hermeneutika (Kajian Awal tentang Konsep Dasar dan Problematikanya)*", PPSB STAIN Kudus, Kudus, 2008, hlm. 14.